BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil estimasi dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan dari hubungan sebab akibat antara pertumbuhan ekonomi Sektoral (Primer, Sekunder dan Tersier) terhadap kemandirian keuangan daerah di Provinsi Gorontalo dari tahun 2011 hingga 2020.

1. Variabel Pertumbuhan ekonomi sektoral (Primer, Sekunder dan Tersier) stasioner pada tingkat Level sedangkan untuk Kemandirian Keuangan Daerah stasioner pada tingkat *First Difference*. Pada kointegrasi dari variabel Pertumbuhan ekonomi Sektoral dan kemandirian keuangan daerah tidak memiliki hubungan jangka panjang dengan panjang lag optimal sebesar 2.
2. Estimasi kausalitas Granger menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah yakni dari pertumbuhan ekonomi sektoral (Primer, Sekunder, Tersier) ke kemandirian keuangan daerah. Artinya, kenaikan atau penurunan pertumbuhan ekonomi sektoral akan mempengaruhi kemandirian keuangan daerah, namun kenaikan atau penurunan kemandirian keuangan daerah tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sektoral.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, disajikan beberapa tips yang sangat bermanfaat dengan harapan dapat bermanfaat bagi pemerintah Provinsi Gorontalo dan penelitian selanjutnya, seperti rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu mempertahankan tingkat kinerjanya dan berupaya meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan daerah. Pendapatan asli daerah harus tetap di atas target. Selain itu, penerimaan PAD meningkat seharusnya melalui penemuan sumber pendapatan daerah yang baru, meskipun anggaran provinsi dan pemerintah pusat masih sangat tinggi.
2. Agar kiranya pemerintah lebih meningkatkan alokasi belanja modal terkait penyediaan infrastruktur ekonomi dan pelayanan publik untuk lebih meningkatkan kesejahteraan penduduk Kabupaten/Kota pada Provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, F. Y., & Ciptawaty, U. (2020). Kemandirian Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Lampung Tahun Anggaran 2014-2018. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 9 No. 7 Hal. 809-626.

Arini dan Made D., S. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali Tahun 2007-2013. E Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 4 No. 9 Hal. 1146.

Ashshiddqi, M. H. (2018). Fungsi Pelaksaan DPRD Kota Yogyakarta Terhadap Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2016/2017 Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Tentang APBD. Skripsi: universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Aula, Ma'rifa Nurul. (2017). Struktur Perekonomian dan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pendekatan Location Quetient dan Shift-Share ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam di Bandar Lampung Tahun 2011-2015. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bachtiar, Y. (2021). Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010-2018. Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.6 No.2, Hal. 38-46.

Badan Pusat Statistik. (2021). Laju Pertumbuhan Ekonomi, PDRB Lapangan Usaha

Dewi, P. A K., & Sutrisna, I. K. (2015). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di

Provinsi Bali. E-Jural Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 4 No. 1 Hal.32-40.

Fauzi, Ahmad. (2019). Otonomi Daerah Dalam Kerangka Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Baik. Jurnal Spektrum Hukum.Vol. 16 Hal. 1 Hal. 10.

Hidayah, N., & Setyawati, H. (2014). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Langsung di Propinsi Jawa Tengah. Jurnal Akuntansi, Vol. 18 No. 1 Hal. 45-48.

Hulong, Rodriko I, dkk. (2021). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Kinerja Keuangan Daerah dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado. Vol. 9 No. 1 Hal. 869-877.

Ishak, JF, Sudradjat, S., & Mai, MU (2021). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Belanja Modal. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 5 No. 1 Hal. 11-17.

Isma. C. (2014) Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Pemoderating Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dan Pengawasan Keuangan Daerah (APBD). Vol. 12 No. 2 Hal. 121-137.

Jalu, A., & dkk. (2019). Analisis Kemampuan dan Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Jawa Tengah. Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan. Vol. 4 No. 1. Hal. 93.

Karlina. A., & Handayani, N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan APBD Kota Surabaya Tahun 2012-2015. Jurnal Ilmu dan Risert Akuntansi. Vol. 6 No.3.Hal. 914.

Khairunisa. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal, Dana Perimbangan dan Pendapatan Pajak Daerah terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota di Pulau Sumatera. Skripsi: Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.

Lalu M., A. (2013). Penerapan Model Persamaan Fungsi Konsumsi Guna Penentuan Alokasi Belanja Tidak Langsung Dalam APBD Kabupaten Sumbawa Barat.2012. Tesis: Universitas Mataram.

Lestari, dkk. (2019). Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Terhadap Belanja Langsung pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Jurnal Manajemen. Vol. 4 No.1 Hal. 4.

Makmuralto, dkk. (2020). Analisis Kemampuan dan Kemandirian Keuangan Daerah dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Luwu Raya. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. 3 No. 4 Hal. 125.

Maudy, Hidayat Citra. (2017). Analisis Pertumbuhan Sektor Ekonomi Daerah Berdasarkan Pendekatan Location Quotient (LQ), Shift Share, serta Tipology Klassen di Kabupaten Karanganyar Tahun 2010-2015. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Maulana, Rizki R. N. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Infrasturktur Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Priangan Timur Tahun 2011 – 2016. Skripsi: Unpas Bandung.

Maulina, A., Alkamal, M., & Fahira, N. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, dana Perimbangan, Belanja Modal, Dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah daerah. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, Vol. 5 No.2 Hal. 390-399.

Moudina, Bukit Agita. (2019). Analisis Peranan Sektor-Sektor Ekonomi terhadap Pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Karo. Skripsi: Universitas Sumatra Utara Medan.

Nur'ainy, R., Desfitrina, D., & Utomo, R. B. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendpatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Jurnal Prosiding PESAT. Vol. 5 Hal. 95.

Oktaviana, Dewi. (2012). Analisis pendapatan daerah dan faktor – faktor yang memengaruhinya dalam rangka otonomi daerah dewi oktaviana. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 10 No. 2 Hal. 93.

Prayoga, D. B., Idris, I., & Ariusni, A. (2019). Analisis Kausalitas Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Jambi. Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan, Vol. 8 No. 2 Hal. 121-140.

R. Agoes Kamaroellah. (2017). Analisis Tingkat Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah. Jurnal Nuansa. Vol. 14 No. 1. Hal. 123.

Risyanto, Hilmi. (2015). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dan Kemandirian Keuangan Daerah serta Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Garut Tahun anggaran 2004 – 2013. Jurnal Coopetition.Vol.6 No. 1 Hal. 21.

Saputra Budi, dkk. (2015). Analisis Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Jambi. Jurnal: Eko Regional. Vol. 10 No. 2 Hal. 145.

Serly Lestari Usgia. (2018). Analisis Teori Pertumbuhan Ekonomi Sebuah Literatur. Diploma Thesis : Universitas Andalas

Sidik, M. (2002). Perimbangan keuangan pusat dan daerah sebagai pelaksanaan desentralisasi fiskal. In Makalah Seminar Setahun Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah.

Stania, & Alla, Asmara. (2014). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota Provinsi Banten. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. Vol. 1 No. 8 Hal. 223.

Subandi, 2016. Ekonomi Pembangunan. Buku 4, Bandung : Alfabeta

Tolosang, Krest D. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah terhadap tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kota Tomohon. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 6 No. 2 Hal.79.

Triganda, rezqi. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Riau Tahun 2012-2015. Skripsi : Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.

Woestho Choiroel, dkk . (2020). Analisis Kemampuan dan Kemandirian Keuangan Daerah serta Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jeneponto. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 6 No. 2 Hal. 182-191.

Wullur, Reizard O, dkk. (2019). Analisis Kausalitas Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi di Proovinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2017. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 19 No. 03 Hal. 45.

Zulkarnain, dkk. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal di Kota Langsa. Jurnal Samudra Ekonomika.Vol. 3 No. 1 Hal. 6.